

**FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI BIDAN PRAKTEK MANDIRI
TIDAK MENGIKUTI PROGRAM BPJS DI KECAMATAN KEDUNG
KABUPATEN JEPARA TAHUN 2016**

FANDO AINUR RIFQI

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201101321@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan kebidanan dan neonatal pada program BPJS melibatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama dan bidan praktek mandiri (BPM) sebagai jejaringnya. Berdasarkan kondisi di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara jumlah bidan di Kecamatan Kedung sebanyak 38 bidan praktek mandiri, dari jumlah ini masih terdapat 18 bidan yang tidak bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Tujuan untuk Mengetahui Faktor yang Melatar belakang Bidan Praktek Mandiri Tidak Mengikuti Program BPJS Kesehatan di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud menggali informasi mendalam mengenai faktor yang melatar belakang bidan praktek mandiri tidak mengikuti program BPJS di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Dengan metode menggunakan studi kasus kepada 8 Bidan Praktek Mandiri yang tidak mengikuti BPJS, subjek penelitian dipilih secara purposive dan informan crosscheck adalah petugas BPJS, pengurus Ikatan Bidan Indonesia (IBI), dan kepala Puskesmas.

Hasil penelitian adalah, untuk karakteristik sebagian besar bidan berumur >40 tahun, dan sebagian besar berpendidikan D-IV kebidanan. Untuk pengetahuan subjek penelitian sudah mengerti tentang BPJS secara umum dan khusus yaitu BPJS sebagai badan penyelenggara JKN dan bidan sebagai pelaksana pelayanan kebidanan dan neonatal. Dan prosedur kerjasama subjek penelitian mempunyai kecenderungan bidan praktek mandiri yang tidak mengikuti program BPJS dikarenakan proses administrasi yang berbelit, proses klaim yang lama dan berbelit, dan besaran pembayaran klaim yang kurang.

BPJS Kesehatan wajib menjamin kemudahan proses kerjasama dengan dokter keluarga. Memudahkan proses kerjasama antara dokter dengan bidan melalui sistem administrasi yang sederhana dan mencakup semua pelayanan kebidanan. Menghindari keterlambatan klaim tagihan yang telah dilaporkan oleh Bidan Praktek Mandiri.

Kata Kunci : Bidan Praktek Mandiri, BPJS

**FACTORS RELATED TO MIDWIVES PRACTICES INDEPENDENTLY
ON UNFOLLOW OF BPJS PROGRAM IN SUBDISTRICT OF KEDUNG
THE DISTRICT OF JEPARA 2016**

FANDO AINUR RIFQI

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201101321@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Obstetric and neonatal care in BPJS program involves a first-level health facilities and midwives practice independently health facilities. Based on the condition of Kedung subdistrict the number of midwives in the district were 38 midwives practice independently, and 18 midwives who does not cooperate with BPJS. The ained to describe factors releated to midwives practices independently on unfollow of BPJS program in subdistrict of Kedung the district of Jepara.

This study used a qualitative approach which intends to explore in-depth information about the factors of midwives practice independently do not to participate. By used case study method to 8 BPM that does unfollow BPJS, the study subjects were selected purposively and informants crosscheck was BPJS officers, board of the Indonesian Midwives Association (IBI), and the head of.

Results of the study showed, that ages of midwives mostly more than 40 years, and certificate as vocational midwives. The knowledge of the subject was understand about BPJS in general and specifically that BPJS as the organizing at JKN and midwives as the executor of obstetric and newborn care. And the cooperation procedure subjects have had tendency on independent on midwives who did not follow the program BPJS due to paperwork, the process was long and convoluted claims, and the amount of the payment claim was lack.

BPJS shall ensure ease the process of cooperation with the family doctor. Facilitate the process of cooperation between physicians and midwives through a simple administrative system and covers all maternity care. Avoiding delays in billing claims that have been reported by the Independent Midwives Practices.

Keyword : Midwives Practices Mandiri, BPJS